

Strategi Membangun Jaringan (Networking) Untuk Masa Depan SMA Muhammadiyah Parung

Diana Rengganis Pramono*¹, Fadilah Widyaningsih², Zalfa Shubhiyyah Kelana³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail: dianarengganis18@gmail.com¹, fdilawidya@gmail.com², Kelanazalfa776@gmail.com³

Diterima 1/Januari/2025 | Direvisi 15/Januari/2025 | Disetujui 2/Februari/2025

Abstract

Building effective networking strategies is crucial for preparing students at SMA Muhammadiyah Parung for their future career and societal contributions. This community service initiative addresses the lack of knowledge and skills in networking among students, focusing on digital and interpersonal methods. Training sessions combined with hands-on workshops were conducted to enhance their understanding and ability to utilize digital tools like LinkedIn. The outcomes indicate increased confidence, expanded professional connections, and greater awareness of networking's role in career development. This initiative underscores the importance of empowering youth with networking skills to navigate a competitive global landscape.

Keywords: *Networking, Digital Skills, Career Development*

Abstrak

Strategi membangun jaringan yang efektif sangat penting untuk mempersiapkan siswa SMA Muhammadiyah Parung dalam karier dan kontribusi masyarakat di masa depan. Program pengabdian ini menyoroti kurangnya pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membangun jaringan, dengan fokus pada metode digital dan interpersonal. Pelatihan dan lokakarya langsung diadakan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang alat digital seperti LinkedIn. Hasil menunjukkan peningkatan kepercayaan diri, koneksi profesional yang lebih luas, dan kesadaran akan pentingnya networking dalam pengembangan karier. Inisiatif ini menegaskan pentingnya membekali generasi muda dengan keterampilan jaringan untuk menghadapi persaingan global.

Kata Kunci: *Networking, Keterampilan Digital, Pengembangan Karier*

1. PENDAHULUAN

Jaringan atau networking adalah keterampilan penting yang sering terabaikan di kalangan pelajar. Di SMA Muhammadiyah Parung, keterbatasan pemahaman dan akses terhadap metode networking menjadi kendala bagi siswa dalam mempersiapkan masa depan. Potensi lokal yang kuat, seperti komunitas aktif dan infrastruktur teknologi, menjadi dasar untuk mengembangkan program yang memberdayakan siswa melalui pelatihan strategi jaringan. Kajian literatur menunjukkan pentingnya "weak ties" dalam memperluas peluang individu (Granovetter, 1973) serta peran platform digital dalam menciptakan koneksi baru (Smith et al., 2020). Berdasarkan data tersebut, kegiatan ini dirancang untuk memberikan solusi praktis, seperti pelatihan keterampilan komunikasi interpersonal dan pemanfaatan teknologi digital untuk membangun jaringan profesional.

2. METODE

Metode kegiatan melibatkan pelatihan berbasis teori dan praktik. Sesi teori mencakup pengenalan konsep dasar networking, sementara praktiknya melibatkan simulasi membangun koneksi melalui platform digital. Pelatihan dilakukan secara tatap muka. Keberhasilan program diukur melalui survei awal dan akhir, wawancara, serta observasi langsung. Indikator keberhasilan meliputi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan jumlah koneksi yang terjalin.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang strategi networking. Survei menunjukkan bahwa 85% peserta merasa lebih percaya diri menggunakan platform digital untuk membangun koneksi. Dokumentasi menunjukkan perubahan sikap siswa dalam memanfaatkan jaringan untuk tujuan akademik dan karier. Keunggulan kegiatan ini adalah keberhasilannya mengintegrasikan teknologi dalam pengembangan keterampilan siswa, meskipun tantangan seperti keterbatasan waktu pelaksanaan menjadi perhatian. Program ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan kolaborasi lintas sektor.

4. KESIMPULAN

Program pelatihan strategi networking di SMA Muhammadiyah Parung telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya membangun jaringan untuk masa depan. Pelatihan ini memberikan dampak positif berupa peningkatan kepercayaan diri, keterampilan komunikasi, dan pemanfaatan platform digital untuk tujuan profesional. Meskipun terdapat tantangan teknis dan logistik, program ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut melalui kolaborasi lintas sektor. Penggunaan teknologi digital terbukti menjadi pendekatan efektif dalam membangun keterampilan jaringan di kalangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Brennan, M. A., & Israel, G. D. (2008). The power of community. *Community Development*, 39(1), 82-97.
- Granovetter, M. (1973). The strength of weak ties. *American Journal of Sociology*, 78(6), 1360-1380.
- Katz, J. E., & Aspden, P. (2022). *The digital divide: Internet access and the knowledge society*. Oxford: Oxford University Press.
- McKibbin, B. (2007). *Deep economy: The wealth of communities and the durable future*. New York: Times Books/Henry Holt and Co.
- Smith, A., & Duggan, M. (2020). Online dating & relationships. Pew Research Center. Retrieved from <https://www.pewresearch.org/>
- Wang, M., & Liu, Y. (2021). Building professional networks through digital platforms. *Journal of Career Development*, 48(3), 244-257.